

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Merujuk pada hasil analisis data penelitian berjudul “Hubungan *Habits of Mind* Matematis dengan *High Order Thinking Skills* Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Ma’ahid Kudus” yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *habits of mind* matematis dengan *high order thinking skills* siswa kelas IX madrasah tsanawiyah Ma’ahid Kudus. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dari uji korelasi *Rank Spearman* yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,371 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Ini berarti hubungannya tergolong rendah yaitu terletak pada rentang (0,200-0,399) dan kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan. Sehingga pengajuan hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara *habits of mind* matematis dengan *high order thinking skills* siswa kelas IX madrasah tsanawiyah Ma’ahid Kudus” diterima. Jadi, diketahui bahwa antara kedua variabel penelitian tersebut mempunyai hubungan searah, artinya semakin tinggi *habits of mind* matematis maka *high order thinking skills* akan semakin tinggi pula, demikian sebaliknya.
2. *Habits of mind* matematis memberikan sumbangan sebesar 13,76% terhadap *high order thinking skills* siswa kelas IX madrasah tsanawiyah Ma’ahid Kudus. Hal ini ditunjukkan berdasarkan pada nilai koefisien determinasinya yaitu sebesar 0,1376 atau 13,76%. Adapun sisanya sebesar 86,24% *high order thinking skills* siswa ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti bermaksud memberikan saran kepada beberapa pihak dalam bidang pendidikan terkait dengan “Hubungan *habits of mind* matematis dengan *high order thinking skills* siswa kelas IX madrasah tsanawiyah Ma’ahid Kudus” sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dan orang tua: untuk mengembangkan *habits of mind* matematis dan *high order thinking skills*, pihak sekolah dan orang tua disarankan dapat saling bekerja sama. Kerjasama ini diharapkan dapat membantu siswa

mengembangkan persepsi positif tentang matematika guna meningkatkan motivasi belajar, menunjang siswa untuk mengembangkan *habits of mind* matematis serta *high order thinking skills*nya.

2. Bagi guru: sebaiknya guru lebih memahami *habits of mind* matematis siswa selama proses pembelajaran dan ketika memberikan tugas, guru harus lebih memperhatikan soal-soal yang dapat meningkatkan *high order thinking skills* siswa. Selain itu, penting juga untuk membuat situasi belajar dengan semenarik mungkin dengan menerapkan berbagai model, metode, dan pendekatan pembelajaran guna meningkatkan *habits of mind* matematis dan *high order thinking skills* siswa semaksimal mungkin.
3. Bagi siswa: selama proses pembelajaran diharapkan siswa dapat terbiasa untuk aktif berperan serta selama pembelajaran matematika berpartisipasi dalam pembelajaran matematika, baik dengan menjawab pertanyaan, bertanya ataupun mengutarakan pendapat. Semakin sering kegiatan tersebut dilakukan, maka *habits of mind* matematis dan *high order thinking skills* siswa dapat mengalami peningkatan.
4. Bagi peneliti lain: diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya. Misalnya dapat memilih subjek penelitian pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun yang lebih rendah menggunakan variabel lain yang relevan dengan bahasan penelitian ini.